

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Desain penelitian merupakan rancangan awal untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan suatu penelitian, yang didalamnya terdapat beberapa tahap mengenai tata cara pelaksanaan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk membuat multimedia video tutorial yang dapat mendukung proses belajar mengajar materi perkuliahan Tata Kecantikan Rambut dengan cara mengembangkan materi pembelajaran mengenai pengertian dan proses pembuatannya.

Penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) harus melalui beberapa tahap validasi dari para ahli yang menguasai bidang ilmu yang akan diteliti. Penelitian pembuatan multimedia video tutorial *hair coloring ombre* ini akan melibatkan tim ahli materi dan media serta pengguna multimedia video tutorial *hair coloring ombre*.

### **B. Partisipan dan Lokasi Penelitian**

#### **1. Partisipan**

Partisipan terdiri dari tim ahli materi, tim ahli media dan mahasiswa Pendidikan Tata Busana dari konsentrasi Tata Rias sebagai pengguna dari multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre*.

#### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian pembuatan multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre* akan dilakukan di gedung Program Studi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi no. 207 Bandung.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek utama dalam penelitian ini adalah multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre*, sedangkan subyek untuk memperoleh data adalah tim ahli materi, tim ahli media dan mahasiswa Pendidikan Tata Busana dari

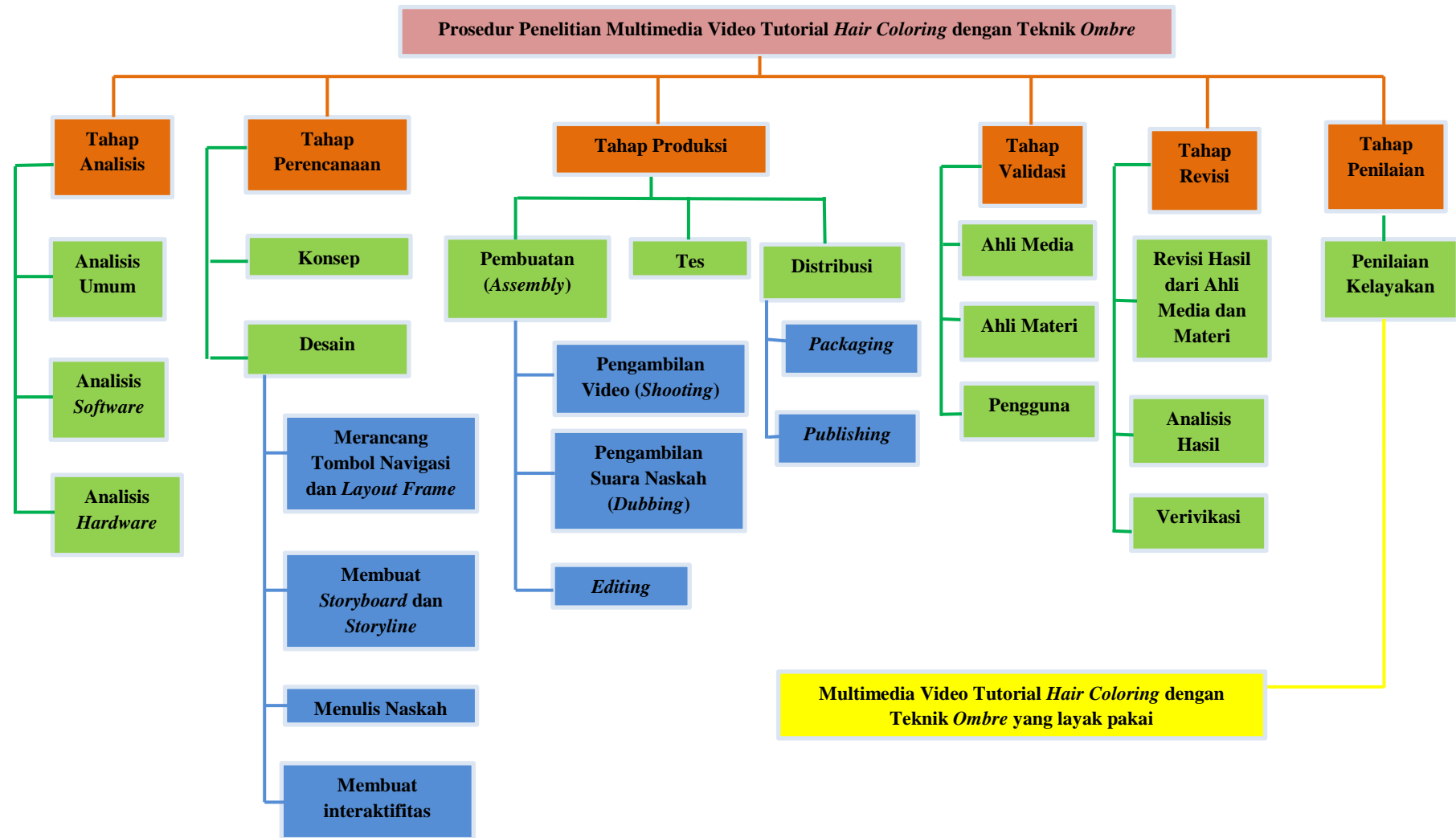
konsentrasi Tata Rias sebagai pengguna dari multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre*.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa instrumen validasi dengan menggunakan skala penelitian (*rating scale*) untuk mengetahui hasil validasi dari ujicoba produk perangkat lunak (*software*) pembuatan multimedia video tutorial *hair coloring* dengan Teknik *ombre* yang ditujukan kepada validator tim ahli materi, tim ahli media dan mahasiswa Pendidikan Tata Busana dari konsentrasi Tata Rias sebagai pengguna dari multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre* yang terdiri dari mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Tata Kecantikan Rambut.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan panduan untuk membuat multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre*. Berikut prosedur yang di maksud:



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian Multimedia Video Tutorial *Hair Coloring* dengan Teknik *Ombre*

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2019

Dari bagan prosedur penelitian multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre* di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Analisis

Tahap analisis merupakan tahap penemuan potensi masalah sehingga dilakukan studi pendahuluan dan penyeleasin masalah dengan cara menguraikan tahapan proses pembuatan multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre* termasuk analisis umum, analisis *software* dan analisis *hardware* yang digunakan.

#### 2. Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan pada multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre* dimulai dari tahap konsep kemudian tahap desain.

##### a. Konsep

Konsep adalah tahapan awal untuk menentukan tujuan dan sasaran pengguna produk multimedia yang dibuat. Tahap konsep akan mengarahkan isi dan bentuk dari program multimedia video tutorial yang akan dibuat, mulai dari bagaimana merancang desain multimedia, target pengguna, materi yang akan dibutuhkan sehingga dapat mencapai tujuan dan target yang sudah dirancang.

##### b. Desain

Desain adalah tahapan perwujudan dari konsep multimedia yang telah direncanakan sebelumnya. Desain dilakukan dengan cara membuat perencanaan spesifikasi mengenai gaya, program, tampilan dan isi materi dalam program multimedia. Tahap desain yang baik harus melalui uji kelayakan sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan beberapa perubahan (revisi) konsep, baik pengurangan atau penambahan rancangan desain dan materi. Tahap desain dalam multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre* sebagai berikut:

- 1) Merancang *layout frame* dan tombol navigasi untuk mengatur *link* dari setiap *layout frame (slide)*
- 2) Membuat *storyboard* dan *storyline* untuk merancang dan mendeskripsikan *slide* dalam multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre*.

- 3) Menyusun naskah berdasarkan materi untuk konten dalam multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre*.
- 4) Membuat interaktifitas secara keseluruhan multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre*.

### 3. Tahap Produksi

Tahap produksi pada multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre* adalah proses mewujudkan desain multimedia menjadi kenyataan. Tahap produksi dimulai dari pembuatan (*assembly*), tes dan distribusi.

#### a. Pembuatan (*Assembly*)

Tahap pembuatan dilakukan untuk membuat atau mewujudkan desain multimedia menjadi objek nyata yang dapat digunakan dengan berpedoman pada *storyboard*. Pembuatan multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre* sebagai berikut:

- 1) Proses pengambilan video (*shooting*), merupakan proses perekaman segala kegiatan secara langsung pada tahapan proses *hair coloring* dengan teknik *ombre* mulai dari proses diagnosis rambut untuk teknik *ombre*, persiapan alat bahan, dan kosmetik, proses *hair coloring* dengan teknik *ombre*, dan perawatan pasca pewarnaan rambut.
- 2) Proses *dubbing*, merupakan proses pengisian suara sesuai naskah yang telah dibuat ke dalam multimedia video tutorial.
- 3) Proses editing, merupakan tahapan pengeditan video tutorial serta multimedia dengan memasukan semua bahan yang digunakan untuk konten multimedia seperti teks, gambar, video tutorial, animasi, audio dan tampilan *frame (slide)* sehingga menjadi tampilan multimedia video tutorial yang layak digunakan.

Tahapan ini menggunakan perangkat lunak (*software*) seperti *Microsoft Power Point* dan *Photoshop* untuk membuat multimedia dan *Filmora* untuk mengedit video tutorial. Multimedia ini dikaji pada aplikasi *Microsoft Power Point*.

#### b. Tes

Tahap tes atau pengujian merupakan tahap percobaan yang belum melibatkan ahli media dan materi, memfokuskan pada pengujian media yaitu

dengan melihat tombol navigasi yang digunakan pada multimedia dapat berjalan dengan baik atau tidak.

#### c. Distribusi

Distribusi dapat dilakukan setelah tahap *packaging* penyimpanan aplikasi multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre* pada suatu media penyimpanan seperti CD atau *flashdisk* yang nantinya didistribusikan atau disebar luaskan (*publishing*) sesuai target pengguna.

#### 4. Tahap Validasi

Validasi merupakan tahap penilaian aplikasi multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre* oleh tim ahli media (multimedia) dan tim ahli materi serta pada tahap ini dilakukan uji coba terbatas kepada pengguna multimedia video tutorial. Tahap validasi bertujuan untuk dapat mengetahui letak kekurangan dan layak atau tidaknya multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre* yang dibuat untuk nantinya dapat digunakan pada proses pembelajaran.

#### 5. Tahap Revisi

Tahap revisi merupakan tahap perbaikan untuk penyempurnaan tampilan dan kelayakan pada multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre* setelah proses validasi oleh 2 ahli media dan 2 ahli materi agar nantinya dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

#### 6. Tahap Penilaian

Tahap penilaian merupakan tahap akhir dimana multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre* telah diperbaiki atas pedoman hasil validasi. Penilaian akhir dilakukan untuk mengetahui kelayakan multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre*. Layak dan tidaknya multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre* dapat diperoleh dengan cara mengolah angka atau skor yang diperoleh dari hasil validasi dalam bentuk presentase.

### **F. Analisis Data**

Analisis data dapat diperoleh dari hasil uji kelayakan produk. Layak atau tidaknya multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre* yang dibuat

dapat diperoleh dengan mengolah angka atau skor dari hasil validasi dalam bentuk presentase dan berikut presentase yang dimaksud:

Tabel 3.1 Skala presentase kelayakan

Skor penilaian	Presentase pencapaian	Interpresentase
4	76%-100%	Sangat Layak
3	56%-75%	Cukup layak
2	40%-55%	Kurang layak
1	0%-39%	Tidak layak

Sumber : Suharsimi Arikunto,2013, hlm.224

Apabila multimedia yang telah divalidasi mencapai rentan skor 76%-100% maka multimedia tersebut tergolong pada kategori sangat layak sehingga multimedia dapat digunakan. Apabila multimedia yang telah divalidasi mencapai rentan skor 56%-75% maka multimedia tersebut tergolong pada kategori cukup layak sehingga multimedia dapat digunakan namun dengan sedikit revisi atau perbaikan. Apabila multimedia yang telah divalidasi mencapai rentan skor 40%-55% maka multimedia tersebut tergolong pada kategori kurang layak sehingga multimedia sebaiknya diganti. Apabila multimedia yang telah divalidasi mencapai rentan skor 0-39% maka multimedia tersebut tergolong pada kategori sangat tidak layak sehingga multimedia tidak dapat digunakan atau harus diganti.

Untuk mendapat angka presentase di atas adalah dengan menggunakan rumus statistika. Berikut rumus statistika yang digunakan untuk menghitung presentase kelayakan penggunaan multimedia video tutorial *hair coloring* dengan teknik *ombre* :

$$\text{Presentase kelayakan} = \frac{\text{Jumlah skor kumulatif}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$